

## A. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024, Selasa, 11 Juni 2024, dan Kamis,  
13 Juni 2024.

Hal yang diamati :

1. Gambaran umum lokasi penelitian.
2. Makna *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua* di jemaat Beang.

Hasil Pengamatan :

1. Gambaran umum lokasi penelitian

- a. Letak dan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan di GTM Jemaat Beang yang terletak di Desa Sapan, Dusun Beang, Kec. Pana', Kab. Mamasa.

- b. Keadaan geografis lokasi penelitian.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa Sapan, Dusun Beang tersebut yaitu dibidang pertanian.

- c. Keadaan demografis lokasi penelitian.

Secara demografis, GTM Jemaat Beang berjumlah 72 KK yang beranggotakan 290 jiwa.

2. Makna *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua* di jemaat Beang.

Pembangunan *banua tomatua* untuk membuktikan bahwa rumah yang akan didirikan adalah *banua tomatua* dan sebagai simbol bahwa mereka adalah keturunan bangsawan, serta membangun keutuhan kekeluargaan.

## B. Transkrip Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Tokoh Adat

Hari/Tanggal :Minggu, 09 Juni 2024

Nama :Nenek Surung

Jabatan :Tokoh Adat

Penulis :Apa yang bapak pahami tentang *ma'gandang*?

Informan : *Ma'gandang* adalah tindakan yang dilakukan masyarakat terhadap suatu benda berkaitan dengan sebuah acara baik itu acara rambu tuka' dan rambu solo' sesuai dengan budaya yang berlaku di daerah tertentu.

Penulis :Apa tujuan dilakukan ritual *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua*?

- Informan : Tujuan dari ritual *ma'gandang* mencakup aspek spiritual, sosial, dan budaya.
- Penulis : Bagaimana Proses pelaksanaan ritual *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua*?
- Informan : Proses pelaksanaan *Ma'gandang* pada pembangunan Banua Tomatua di Beang Kecamatan Pana' Kabupaten Mamasa, dilaksanakan pada waktu dimulainya *Banua Tomatua* didirikan. *Banua Tomatua* didirikan sesuai dengan hari dan tanggal yang telah disepakati oleh semua rumpun keluarga.
- Penulis : Siapa yang menjadi sasaran dari ritual *ma'gandang* tersebut?
- Informan : Leluhur, keluarga, dan rumah adat itu sendiri.
- Penulis : Kapan waktu dibunyikan gendang pada pembangunan *banua tomatua*?
- Informan : Pada saat awal akan dimulainya pembangunan *banua tomatua*.
- Penulis : Apakah ada teknik-teknik dalam melakukan ritual *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua*?
- Informan : Dalam ritual *ma'gandang* yang pertama kali dilakukan adalah ibadah kemudian memotong hewan misalnya babi sebagai tanda *lalan alukna*

(rangkaiian adat atau aturan adat) *banua tomatua* didirikan. Kemudian para tua adat yang terdiri dari empat orang membunyikan gendang dan *ma'marora-roa* (bersenang-senang), empat orang membunyikan gendang memiliki makna kelengkapan dalam melakukan ritual *ma'gandang* serta melambangkan kerja sama dan keharmonisan dalam komunitas.

Penulis :Apa makna *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua*?

Informan :Makna *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua* untuk membuktikan bahwa rumah yang akan didirikan ini adalah rumah adat.

## 2. Wawancara dengan Pendeta

Penulis :Apa yang di pahami tentang *ma'gandang*?

Informan :*Ma'gandang* adalah sebuah kebudayaan dan bagian dari pujian.

Penulis :Apakah *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua* mengandung nilai kekristenan?

Informan : Iya karena memperlihatkan sebuah pujian dalam bentuk penyerahan sehubungan dengan pembangunan rumah yang akan dilaksanakan.

Penulis : Bagaimana pandangan gereja terhadap ritual *ma'gandang*?

Informan : Gereja memandang *ma'gandang* bukan sebagai penyembahan tetapi sebuah ungkapan rasa syukur kepada Tuhan dan penyerahan kepada Tuhan dan terus menyakini bahwa Tuhan tetap memampukan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan.

Penulis : Apakah ritual *ma'gandang* masih relevansi dengan Iman Kristen yang ada di GTM Jemaat Beang?

Informan : Ritual *ma'gandang* masih relevan dengan iman Kristen karena *ma'gandang* bagian dari cara kita memuji Tuhan.

### 3. Wawancara dengan Masyarakat

Penulis : Apa yang di pahami tentang *ma'gandang*?

Informan : *Ma'gandang* adalah sebuah ritual tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Beang secara turun temurun sesuai dengan aturan adat.

Penulis : Apa tujuan dilakukannya ritual *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua*?

Informan : Tujuannya sebagai ucapan syukur, pujian kepada Tuhan dan sebagai tanda keramaian pada proses pembangunan *banua tomatua*.

Penulis : Apakah ritual *ma'gandang* masih relevan dengan iman Kristen jemaat Beang?

Informan : *Ma'gandang* tentu relevansi dengan iman Kristen karena merupakan bagian dari sebuah kegiatan pendukung ibadah.

Penulis : Apakah ritual *ma'gandang* masih perlu dipelihara sampai sekarang?

Informan : Ritual *ma'gandang* masih perlu dipelihara hingga sekarang karena memiliki nilai budaya dan spiritual yang penting. Ritual ini membantu menjaga identitas dan warisan budaya, memperkuat ikatan komunitas, serta meneruskan tradisi leluhur kepada generasi berikutnya. Selain itu, melestarikan ritual ini juga berkontribusi pada keberagaman budaya.

#### 4. Wawancara dengan tokoh pemuda

Penulis : Apakah pemuda/pemudi di jemaat beang memahami dan mengetahui makna dan tujuan dilakukannya ritual *Ma'gandang* pada pembangunan banua tomatua?

Infroman : *Ma'gandang* merupakan kebudayaan yang harus terus dilestarikan, Karena termasuk dalam *kabiasaan* yang sering dilakukan atau adat istiadat yang ada di Beang

Penulis : Apakah pemuda/pemudi masih melestarikan serta masih ikut serta dalam ritual *ma'gandang* tersebut?

Informan : Iya pemuda pemudi masih antusias ikut serta dalam kegiatan tersebut, dan memang seharusnya sebagai generasi penerus harus tetap menjaga dan melestarikan budaya yang ada, apalagi itu di kampung kita sendiri.